

## **HUBUNGAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PENGRAJIN KAYU DESA MANTINGAN KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA 2017**

**DIAN OKTAFIANIS IMANIYAH**

(Pembimbing : Supriyono Asfawi, SE, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301705@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Kecelakaan kerja yaitu suatu kejadian yang tidak di inginkan dan tidak di ketahui kapan terjadinya, yang menyebabkan cedera, kesakitan, kerusakan atau kerugian lainnya tetapi hal tersebut dapat dicegah. Desa mantingan adalah salah satu wilayah penghasil kerajinan kayu yang berada pada kabupaten jepara dan mempunyai risiko kecelakaan kerja yang besar dari pekerjaan sebagai pengrajin kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor manusia dengan kecelakaan kerja pada pengrajin kayu di desa mantingan kecamatan tahunan kabupaten jepara.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 37 responden dengan teknik accidental sampling. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah uji rank spearman's teknik pengambilan datanya menggunakan kuesioner kepada responden.

Dari hasil penelitian menunjukan 43,2% pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil uji statistik menyatakan Ada hubungan antara usia dengan kecelakaan kerja ( $p=0,039$ ), Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja ( $p=0,532$ ), Tidak ada hubungan antara alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja ( $p=0,955$ ), Ada hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja (0,013), Tidak Ada hubungan antara postur tubuh dengan kecelakaan kerja (0,153), Ada hubungan antara tindakan berbahaya dengan kecelakaan kerja (0,005).

Saran bagi pemilik usaha kerajinan kayu untuk membuat aturan yang mewajibkan pekerjaanya menggunakan alat pelindung diri dan menyediakannya serta memberikan teguran keras kepada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

Kata Kunci : kecelakaan kerja, faktor manusia

## **Correlation Of Human Factor and Work Accident Among Wood Carver in Mantingan Village Sub-district of Tahunan of Jepara 2017**

**DIAN OKTAFIANIS IMANIYAH**

(Lecturer : Supriyono Asfawi, SE, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301705@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Work accident is unwanted circumstances and unknown when happen that causes injury, pain and dullness but can be prevented. Mantingan village is an area produce wood carving placed in Jepara district. Wooden carver has high risk potential on having work accident. The study purposed to analyze correlation of human factor and work accident among wood carver in Mantingan cillage sub-district of Tahunan district of Jepara.

The study was quantitative observational analytic with cross sectional approach. Sample of study was 37 respondents taken with accidental sampling. Statistic test used to analyze correlation between dependet and independent variables was Rank Spearman test. Data is collecting with questionnaire.

Result showed that 43,2% experienced work accident. Based on statistic test showed a significant correlation between age and work accident ( $p=0,039$ ), no significant correlation of work period and work accident ( $p=0,532$ ), no significant of personal protective with work accident ( $p=955$ ), a significant correlation of knowledge with work accident ( $0,013$ ), no significant correlation of body posture and work accident ( $0,153$ ), a significant correlation of dangerous activities with work accident ( $0,005$ )

Suggested to carving owner to have rule to employee to uses personal protective equipment and provide them. Warn employee that do not uses personal protective equipment.

Keyword :  
work accident, human factor.